

**HUBUNGAN HASIL BELAJAR ASUHAN KEBIDANAN II DENGAN KESIAPAN
MENOLONG PERSALINAN NORMAL PADA MAHASISWA SEMESTER IV
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN DI STIKES
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh :

**LUSI MEILANI
NIM : 201210104175**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN JENJANG D IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIAH YOGYAKARTA
2013**

**HUBUNGAN HASIL BELAJAR ASUHAN KEBIDANAN II DENGAN KESIAPAN
MENOLONG PERSALINAN NORMAL PADA MAHASISWA SEMESTER IV
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN DI STIKES
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh :

**LUSI MEILANI
NIM : 201210104175**

Oleh :

Pembimbing	:	Mufdlillah, S.Pd, S.SiT, M.Sc
Tanggal	:	
Tanda Tangan	:	

**RELATIONSHIP OF MIDWIFERY CARE II LEARNING WITH STUDENTS
READINESS IN HELPING NORMAL CHILDBIRTH AT DIII MIDWIFERY
STUDIES SEMESTER IV IN STIKES
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA
YEAR 2013**

Lusi Meilani, Mufdlillah, Warsiti

nonameilani@yahoo.com

ABSTRACT

Readiness is a factor that should be on every individual in carrying out all the activities included in the face of a job. II study of midwifery care results obtained after students attend college and has exams. The purpose of this study was to determine an association between learning outcomes Midwifery care II with aid care delivery readiness of implementing normal on DIII student Midwifery fourth semester STIKES A.Yani Yogyakarta Program D III Midwifery, Midwifery care to know the results of study II with the readiness of implementing normal care delivery assistance in terms of *cognitive, affective, and psychomotor*. This research is was *descriptive analytical* with *cross sectional* approach. Population in this study were all IV semester student common pathway D III Midwifery STIKES A.Yani Yogyakarta in 2013 as many as 55 people. Data analysis was performed with *Kendall Tau* correlation. 41.8% respondents based on the research conducted showed a significant correlation between learning outcomes Midwifery Care II subjects with normal delivery assistance readiness on the fourth semester students of Midwifery Diploma courses STIKES A.Yani Yogyakarta. It can be seen from the $Z_{hitung} = 7.61$ is greater than the table $Z = 2.58$. There is an inverse relationship based on the research conducted showed a significant correlation between learning outcomes Midwifery Care II subjects with normal delivery assistance readiness on the fourth semester students of Midwifery Diploma courses STIKES A.Yani Yogyakarta.

Keywords: askeb II study results, helping Readiness normal delivery.

INTISARI

Kesiapan adalah suatu faktor yang harus ada pada setiap individu dalam melaksanakan semua kegiatan termasuk dalam menghadapi suatu pekerjaan. Hasil belajar asuhan kebidanan II diperoleh setelah mahasiswa mengikuti perkuliahan dan telah mengikuti ujian. Mengetahui hubungan antara hasil belajar Asuhan Kebidanan II dengan kesiapan melaksanakan asuhan pertolongan persalinan normal pada mahasiswa D III Kebidanan semester IV di STIKES A. Yani Yogyakarta Program Studi D III Kebidanan, mengetahui hasil belajar Asuhan Kebidanan II dengan kesiapan melaksanakan asuhan pertolongan persalinan normal ditinjau dari aspek *kognitif, afektif, dan psikomotor*. Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif analitik* dengan pendekatan waktu *cross sectional*. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester IV program studi D III Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta Tahun 2013 sebanyak 55 mahasiswa. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data dilakukan dengan korelasi *Kendall Tau*. 41.8% responden mempunyai hasil belajar yang baik dan kesiapan yang baik, ini dapat dilihat dari besarnya $Z_{hitung} = 7,61$ lebih besar dari $Z_{tabel} = 2,58$. Ada hubungan yang signifikan antara hasil belajar mata kuliah Asuhan Kebidanan II dengan kesiapan pertolongan persalinan

normal pada mahasiswa semester IV program studi DIII Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta.

Kata kunci : Hasil belajar askeb II, Kesiapan menolong persalinan

PENDAHULUAN

Menurut UU Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah atas yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh pendidikan tinggi. Perguruan tinggi di Indonesia terdiri dari beberapa bentuk yaitu akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut, dan universitas (Depdiknas RI 2003). Di DIY terdapat 14 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jurusan Kebidanan dengan total mahasiswa kebidanan yaitu 1185 mahasiswa (IBI Yogyakarta 2012).

Pada hasil uji kompetensi tenaga bidan pada tahun 2012 didapatkan dari 14 Sekolah Tinggi Ilmu kesehatan yang ada di Yogyakarta terdapat 125 mahasiswa yang tidak lulus pada stase 4 (kala II) (IBI Yogyakarta 2012).

Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta didapatkan jumlah mahasiwa yang tidak lulus pada uji kompetensi bidan tahun 2012 pada stase 4 (kala II), pada asuhan pertolongan persalinan normal didapatkan sebanyak 58 mahasiwa tidak lulus pada stase tersebut.

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada 8 orang mahasiswa semester IV program studi D III kebidanan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta didapatkan 5 orang mendapatkan hasil belajar mata kuliah Asuhan Kebidanan II mendapatkan nilai B dan 3 orang mendapatkan nilai C, dari 8 mahasiswa yang diwawancara 5 orang sudah menyatakan siap melakukan asuhan pertolongan persalinan normal dan 3 orang lainnya menyatakan belum siap.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analitik yaitu survey atau penelitian yang mencoba mengkaji bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi, kemudian melakukan analisis dinamika kolerasi antara fenomena, baik antara faktor efek, antar faktor resiko, maupun antar faktor efek (Notoatmodjo, 2005).

Pendekatan waktu yang digunakan adalah *Cross sectional*, yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan. Menghubungkan antara variabel kesiapan menolong persalinan normal dengan hasil belajar asuhan kebidanan II. Pendekatan waktu ini merupakan penelitian dimana variabel – variabel yang termasuk faktor resiko dan efek diobservasi sekaligus pada waktu yang sama (Notoatmodjo,2005).

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Asuhan Kebidanan II Mahasiswa Semester IV Program Studi D III Kebidanan STIKES A.Yani Yogyakarta.

Kategori	Jumlah	Persentase
Nilai E	0	0.0
Nilai D	0	0.0
Nilai C	0	0.0
Nilai B	32	58.2
Nilai A	23	41.8
Total	55	100.0

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kesiapan Asuhan Pertolongan Normal Ditinjau Dari Aspek *Kognitif* Mahasiswa Semester IV Program Studi D III Kebidanan STIKES A.Yani Yogyakarta.

Kategori	Frekuensi	Persentase
Kurang	0	0.0
Cukup	15	27.3
Baik	40	72.7
Total	55	100.0

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kesiapan Asuhan Pertolongan Normal Ditinjau Dari Aspek *Afektif* Mahasiswa Semester IV Program Studi D III Kebidanan STIKES A.Yani Yogyakarta.



Kategori	Frekuensi	Persentase
Kurang	0	0.0
Cukup	11	20.0
Baik	44	80.0
Total	55	100.0

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kesiapan Asuhan Pertolongan Normal Ditinjau Dari Aspek *Psikomotor* Mahasiswa Semester IV Program Studi D III Kebidanan STIKES A.Yani Yogyakarta.

Kategori	Frekuensi	Persentase
Kurang	0	0.0
Cukup	26	47.3
Baik	29	52.7
Total	55	100.0

Tabel 5. Hubungan Hasil Belajar Asuhan Kebidanan II Dengan Kesiapan Menolong Persalinan Normal Pada Mahasiswa Semester IV Program Studi D III Kebidanan STIKES A.Yani Yogyakarta.

Hasil Belajar	Kesiapan				Total	
	Cukup		Baik			
	n	%	N	%	n	%
Nilai B	26	47.3 %	6	10.9%	32	58.2 %
Nilai A	0	0 %	23	41.8%	23	41.8 %
Total	26	47.3%	29	52.7%	55	100 %

Tabel 6. Hubungan Hasil Belajar Asuhan Kebidanan II Dengan Kesiapan Menolong Persalinan Normal ditinjau dari Aspek *Kognitif* Mahasiswa Semester IV Program Studi D III Kebidanan STIKES A.Yani Yogyakarta.

Hasil Belajar	Kesiapan Kognitif				Total	
	Cukup		Baik			
	n	%	n	%	n	%
Nilai B	15	27.7 %	17	30.9%	32	58.2%
Nilai A	0	0 %	23	41.8%	23	41.8%
Total	15	27.7%	40	72.7%	55	100%

Tabel 7. Hubungan Hasil Belajar Asuhan Kebidanan II Dengan Kesiapan Menolong Persalinan Normal ditinjau dari Aspek *Afektif* Mahasiswa Semester IV Program Studi D III Kebidanan STIKES A.Yani Yogyakarta.

Hasil Belajar	Kesiapan Afektif				Total	
	Cukup		Baik			
	n	%	n	%	n	%
Nilai B	11	20.0%	21	38.2%	32	58.2%
Nilai A	0	0 %	23	41.8%	23	41.8%
Total	11	20.0%	44	80.0%	55	100%

Tabel 8. Hubungan Hasil Belajar Asuhan Kebidanan II Dengan Kesiapan Menolong Persalinan Normal ditinjau dari Aspek *Psikomotor* Mahasiswa Semester IV Program Studi D III Kebidanan STIKES A.Yani Yogyakarta.

Hasil Belajar	Kesiapan Psikomotor				Total	
	Cukup		Baik			
	n	%	n	%	n	%
Nilai B	24	43.6%	8	14.5%	32	58.2%
Nilai A	2	3.6%	21	38.2%	23	41.8%
Total	26	47.3%	29	52.7%	55	100%

1. Hasil Belajar Asuhan Kebidanan II Mahasiswa Semester IV Program Studi D III Kebidanan STIKES A.Yani Yogyakarta.

Dari hasil analisis pada tabel 1 dapat diketahui bahwa tidak ada mahasiswa yang memperoleh nilai E, D, dan C, yang memperoleh nilai B sebanyak 32 orang atau 58,2%, dan yang memperoleh nilai A sebanyak 23 orang atau 41,8%. Ini menunjukkan bahwa nilai hasil belajar mahasiswa D III Kebidanan semester IV di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta adalah tinggi.

2. Kesiapan Melaksanakan Asuhan Pertolongan Normal Ditinjau Dari Aspek *Kognitif* Mahasiswa Semester IV Program Studi D III Kebidanan STIKES A.Yani Yogyakarta.

Dari hasil jawaban responden mahasiswa semester IV pada tabel 2 dapat diketahui bahwa dari 55 responden, yang mempunyai tidak ada satu orang yang mempunyai aspek kognitif kurang, yang mempunyai aspek kognitif cukup sebanyak 15 orang atau 27,3% dan yang mempunyai aspek kognitif baik sebanyak 40 orang atau 72,7%. Ini menunjukkan bahwa kesiapan asuhan pertolongan persalinan secara mandiri ditinjau dari aspek kognitif pada mahasiswa D III Kebidanan semester IV di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta adalah baik.

3. Kesiapan Melaksanakan Asuhan Pertolongan Normal Ditinjau Dari Aspek *Afektif* Mahasiswa Semester IV Program Studi D III Kebidanan STIKES A.Yani Yogyakarta.

Dari hasil jawaban responden mahasiswa semester IV pada tabel 3 dapat diketahui bahwa dari 55 responden, tidak ada yang mempunyai aspek afektif kurang, yang mempunyai aspek afektif cukup sebanyak 11 orang atau 20,0% dan yang mempunyai aspek afektif baik sebanyak 44 orang atau 80,0%. Ini menunjukkan bahwa kesiapan asuhan pertolongan persalinan secara mandiri ditinjau dari aspek afektif pada mahasiswa D III Kebidanan semester IV di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta adalah kategori baik.

4. Kesiapan Melaksanakan Asuhan Pertolongan Normal Ditinjau Dari Aspek *Psikomotor* Mahasiswa Semester IV Program Studi D III Kebidanan STIKES A.Yani Yogyakarta.

Dari hasil jawaban responden mahasiswa semester IV pada tabel 4 dapat diketahui bahwa dari 55 responden, tidak ada satu orang yang mempunyai aspek psikomotor kurang, yang mempunyai aspek psikomotor cukup sebanyak 26 orang atau 47,3% dan yang mempunyai aspek psikomotor baik sebanyak 29 orang atau 52,7%. Ini menunjukkan bahwa kesiapan asuhan pertolongan persalinan secara mandiri ditinjau dari aspek psikomotor pada mahasiswa D III Kebidanan semester IV di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta adalah kategori baik.

5. Hubungan Hasil Belajar Asuhan Kebidanan II Dengan Kesiapan Menolong Persalinan Normal Pada Mahasiswa Semester IV Program Studi D III Kebidanan Di STIKES A.Yani Yogyakarta.

Pemantauan kesiapan mahasiswa dapat dilakukan dengan cara siklus pembelajaran klinik yang meliputi persiapan teori, pembelajaran laboratorium, pre conference sebelum pembelajarandi klinik atau lapangan praktik dengan mengulangi teori yang telah didapatkan di kelas yang berhubungan degan praktik klinik terutama tentang asuhan pertolongan persalinan norma, pelaksanaan praktik klinik dalam melaksanakan asuhan pertolongan persalinan normal dengan melakukan post confrensce, kemudian melakukan evaluasi.

6. Hubungan Hasil Belajar Asuhan Kebidanan II Dengan Kesiapan Menolong Persalinan Normal Ditinjau Dari Aspek *Kognitif* Pada Mahasiswa Semester IV Program Studi D III Kebidanan Di STIKES A.Yani Yogyakarta.

Melakukan praktik asuhan pertolongan persalinan normal, seorang bidan atau mahasiswa kebidanan harus memiliki kondisi fisik yang baik dan memiliki pikiran yang fokus, dimana dalam melaksanakan asuhan pertolongan persalinan normal kita harus mengumpulkan informasi dari klien tentang keadaan diri klien yang akan menentukan tindakan apa yang akan kita lakukan, apabila penolong tidak dalam keadaan fisik dan pikiran yang baik maka penolong pun tidak akan dapat menerima

informasi dari klien dengan baik dan akan mengakibatkan hal yang fatal apabila informasi yang diterima tidak sesuai dan ini akan mengakibatkan pula kesalahan dalam melakukan tindakan asuhan.

7. Hubungan Hasil Belajar Asuhan Kebidanan II Dengan Kesiapan Menolong Persalinan Normal Ditinjau Dari Aspek Afektif Pada Mahasiswa Semester IV Program Studi D III Kebidanan Di STIKES A.Yani Yogyakarta.

Kesiapan afektif dipengaruhi oleh perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai. Kesiapan afektif menentukan keberhasilan belajar seseorang. Orang yang tidak memiliki minat pada pelajaran tertentu sulit untuk mencapai keberhasilan studi yang optimal. Seseorang yang berminat dalam suatu pelajaran diharapkan akan mencapai hasil belajar yang optimal. Misalnya apabila mahasiswa tidak memiliki minat dalam mempelajari praktik asuhan pertolongan persalinan maka mereka akan sulit menerapkan keterampilan tersebut dalam kegiatan praktik di lapangan praktik.

8. Hubungan Hasil Belajar Asuhan Kebidanan II Dengan Kesiapan Menolong Persalinan Normal Ditinjau Dari Aspek Psikomotor Pada Mahasiswa Semester IV Program Studi D III Kebidanan Di STIKES A.Yani Yogyakarta.

Berdasarkan tabel 8 dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan antara hasil belajar asuhan kebidanan II dengan kesiapan menolong persalinan normal ditinjau dari aspek psikomotor.

Pemantauan kesiapan keterampilan psikomotor mahasiswa dapat dilakukan dengan cara siklus pembelajaran klinik yang meliputi persiapan teori, pembelajaran laboratorium, dengan menggunakan pre conference sebelum pembelajaran di klinik atau lapangan praktik dengan mengulang teori yang telah didapatkan di kelas, pelaksanaan praktik klinik dalam melaksanakan asuhan pertolongan persalinan normal dengan melakukan post conference, kemudian melakukan evaluasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Terdapat hubungan yang signifikan antara hasil belajar asuhan kebidanan II dengan kesiapan melaksanakan pertolongan persalinan normal yang ditinjau dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor ini dapat dilihat dari hasil pembahasan, dari responden yang memiliki hasil belajar yang baik memiliki kesiapan yang baik pula dan yang memiliki kesiapan cukup memiliki hasil belajar yang baik juga.

Saran

Disarankan kepada mahasiswa program studi Kebidanan agar selalu berpegang teguh kepada kode etik profesi dan selalu mengikuti perkembangan pengetahuan dan perkembangan ilmu yang mutakhir setelah menjadi bidan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cetakan Ketigabelas, Jakarta : EGC.
- Angela C. Wolff. (2010) *Ready for What? An Exploration of the Meaning of New Graduate Nurses' Readiness for Practice*. International Journal of Nursing Education Scholarship, from : <http://www.bepress.com/ijnes/vol7/iss1/art7>. (Accessed 9 Maret 2013).
- Azwar. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi Dua, Cetakan Kedua*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

- Depdiknas RI (2003). *Undang – Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia.
- Depkes RI (2012). *Profil jurusan kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta*. Yogyakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Fauziah. (2011). *Hubungan Kualitas Metode Pembelajaran Teori Dengan Hasil Belajar Keterampilan Dasar Praktik Kebidanan di STIKES ‘Aisyiyah Tahun 2011*.
- IBI Yogyakarta (2012). *Hasil Uji Kompetensi Bidan Tahun 2012 Di Yogyakarta*.
- JHPIEGO. (2008). *Asuhan Persalinan Normal Asuhan Esensial Persalinan*. Jakarta : JNPK – KR.
- Kathy Casey, (2011) *Readiness for Practice: The Senior Practicum Experience*. Journal of Nursing Education November 2011 - Volume 50 · Issue 11: 646-652 DOI: 10.3928/01484834-20110817-03. From : (Accessed 9 Maret 2013).
- Laila, S. (2008). *Perkembangan siswa dilihat dari aspek psikomotor*. <http://uny.ac.id>. (Diakses 19 Juli 2013)
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, Cetakan Pertama, Jakarta : Rineka Cipta.
- N Purdie and J Hattie. (1999). "The relationship between study skills and learning outcomes: a meta analysis" *Australian Journal of Education* 43.1 (1999) : 72-86. (Internet), Maret, <http://www.cedefop.europa.eu/EN/>. From : (Accessed 9 Maret 2013).
- Marpeni, (2013). *Kesiapan Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Sungai Penuh Dalam Melaksanakan Praktek Kerja Industri Di Dunia Industri*
- Mahendra, A. (2003). *Tori belajar dan perkembangan motorik*. Bandung : IKIP Bandung Press.
- Makky. (2008). *Objek dan subjek evaluasi pendidikan*. <http://one.indoskripsi.com>. (Diakses 19 Juli 2013)
- Riyanto, A. (2010). *Pengolahan dan Analisis Data Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Rahayu. (2012). *Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Biostatistik Pada Mahasiswa Program Studi Bidan Pendidik D – IV Aanvulen di STIKES Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2012*.
- Slameto. (1995). *Belajar dan faktor – faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sofyan. (2006). *Ikatan Bidan Indonesia Bidan Menyongsong Masa Depan*. Jakarta : PP IBI 2006. Kompetensi Bidan Indonesia.

Sudjana, N. (2008). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung : PT Rosda Karya.

Syah, M. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Rosda Karya.

Trisna. (2012). *Hubungan Antara Bimbingan Praktik Klinik II Dengan Keterampilan Pertolongan Persalinan Pada mahasiswa Prodi DIII Kebidanan di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2012*.

Uno, H. (2007). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara.



LEMBAR BIMBINGAN PENYUSUNAN SKRIPSI

PROGRAM STUDI DIV BIDAN PENDIDIK STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA

NAMA : LUSI MEILANI

NIM : 201210104175

JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN HASIL BELAJAR ASUHAN KEBIDANAN II
DENGAN KESIAPAN MENOLONG PERSALINAN NORMAL
PADA MAHASISWA SEMESTER IV PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
DI STIKES 'A-TANI YOGYAKARTA

PEMBIMBING : MUFDULAH, S.Pd., S.SiT., M.Sc.

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	TANDA TANGAN
1.	Jum'at 1 Februari 2013	Konsul JUDUL	
2.	Selasa 5 Maret 2013	BAB 1 + 2	
3	Senin 11 Maret 2013	BAB 1 + 2 + 3 + Koreksi	
4.	Selasa 19 Maret 2013	Revisi: siap ulj	
5	27/3 2013	Acc ulj proposal	
	11/4 2013	Acc Skripsi	

LEMBAR MENGIKUTI SEMINAR SKRIPSI

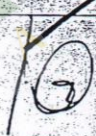
PROGRAM STUDI DIV BIDAN PENDIDIK STIKES AISYIAH YOGYAKARTA

NAMA LUSI MEILANI

NIM 20210104195

JUDUL SKRIPSI HUBUNGAN HASIL BELAJAR ASKEB II DENGAN KESIAPAN MENOLONG PERSALINAN NORMAL DI STIKES A TANI YOGYAKARTA TAHUN 2013

PEMBIMBING NUFDILLAH, SPd, S Si T, M.Sc

NO	TANGGAL	JUDUL SKRIPSI	NAMA PENYAJI	TANDA TANGAN PENGUJI
1.	16 Maret 2013	Analisis Kejadian Depresi Pada Ibu yang Mengalami Abortus di RSUKA Sadeur, Sleman Yogyakarta tahun 2013	Wahyu Aritwi	
2.	19 Maret 2013	Hubungan Antara Pemepi Menawal Vagina Hygiene terhadap kejadian Keputihan di sma Muhammadiyah Yogyakarta.	Yonita	
3	19-3-2013	Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Menyusui Dengan Keadaan Mamanitan ASI Eksklusif di Puskesmas Sewon II Parthi Tahun 2013.	Anita Petno Lestari	
4	20-3-2013	Perbedaan Pengepitan tali Pusat Pini dan Lambat dengan peningkatan kadar hemoglobin pd BBL di RSUKA sadewa TK TH 2013	Evi Wahyuni	
5	27-3-2013	Hubungan Antara stresor Psikososial dgn prestasi Belajar Mahasiswa DiU Bidan Pendidik Amurulen STIKES Aisyiah TK TH 2013	Septiwigarsi	